Jurmadikta (Jurnal Mahasiswa Pendidikan Matematika)
Volume 6 Nomor 2, Halaman 155-164, Juli 2026

Tersedia secara daring pada:
http://jtam.ulm.ac.id/index.php/jurmadikta

Penerapan Teknik Jarimatika dalam Menyelesaikan Operasi Hitung Perkalian Pecahan dalam Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas 5

Moh. Luthfi Nuriawanudin[1], Iskandar Zulkarnain[2], Rizki Amalia[3]
[1,2,3]Program Studi Pendidikan Matematika , Universitas Lambung Mangkurat, Surel: luthfinuriawanudin9@gmail.com, hiskzulk@ulm.ac.id, amaliarizki@ulm.ac.id

Abstrak: Pembelajaran yang baik di sekolah menuntut kreativitas siswa termasuk juga guru. Berdasarkan observasi peneliti selama bertugas dalam Kampus mengajar masih terdapat permasalahan di SDN Sungai Ramania, yaitu kurangnya kemampuan siswa dalam berhitung dan sebagian guru sekolah dasar yang menjadi guru wali kelas kesulitan dalam mengajarkan materi perkalian pecahan. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan aktivitas siswa dan hasil belajar dalam menyelesaikan operasi hitung perkalian pecahan melalui teknik jarimatika pada siswa sekolah dasar kelas 5. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui *pre-test* dan *post-test*, lembar observasi aktivitas siswa. Analisis data dilakukan secara statistik deskriptif. Hasil penelitian dengan menerapkan demonstrasi teknik jarimatika menunjukkan bahwa (1) Penerapan jarimatika terhadap aktivitas siswa mampu meningkat dari pertemuan I (70%) ke pertemuan II (100%) dengan kategori sangat baik. (2) Hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan setelah dilakukan penerapan teknik jarimatika. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik jarimatika dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa SDN Sungai Ramania kelas 5 dalam menyelesaikan operasi hitung perkalian pecahan.

Kata Kunci: Perkalian, Pecahan, Jarimatika, Hasil belajar.

Cara Sitasi: Nuriawanudin, Moh. Luthfi, Zulkarnain, I., & Amalia, R. (2026). Penerapan teknik jarimatika dalam menyelesaikan operasi hitung perkalian pecahan dalam hasil belajar siswa sekolah dasar kelas 5. *Jurmadikta*, 6(2): 155-164.

PENDAHULUAN

Kualitas sumber daya manusia sangat tergantung pada seberapa pentingnya pendidikan dijalankan. Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia diuraikan pada aturan UU No. 20 Tahun 2003, khususnya terdapat pada Pasal 1 yang menegaskan pendidikan adalah proses terencana dan sadar yang bertujuan menciptakan kondisi belajar yang mendukung peserta didik dalam mengembangkan seluruh potensi diri mereka, termasuk nilai spiritual, moral, kecerdasan, dan keterampilan untuk bekal pribadi maupun kontribusi sosial,(Indonesia, 2003). Namun pada kenyataannya, masih terdapat sebuah permasalahan pada sekolah di SDN Sungai Ramania, yaitu kurangnya kemampuan siswa dalam berhitung dan sebagian guru sekolah dasar yang menjadi guru wali kelas kesulitan dalam mengajarkan materi perkalian pecahan. Dari diskusi awal dengan guru kelas 5 SDN Sungai Ramania mengatakan bahwa dari siswa kesulitan dalam mengerjakan hitungan perkalian dan juga kesulitan dalam menghafalkan perkalian akibatnya mereka ada kesulitan dalam mengerjakan soal operasi hitung yang menyangkut perkalian.

Pembelajaran sekolah sangat diharapkan semua komponen harus saling berkaitan dari siswa, guru pengajar, kurikulum, metode pembelajaran, dan sarana prasarana. Menurut (Utami, 2017) Salah satu untuk mencapai sebuah kesuksesan seorang pendidik dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dibutuhkan sebuah tingkat kreativitas dari tenaga pendidik agar menciptakan media bermanfaat sesuai dengan sifat dan perilaku siswa. Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan menarik bagi siswa, sehingga memudahkan untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu juga Menurut (Setiani & Wakinah, 2025), guru memiliki peranan dalam meningkatkan lingkungan belajar yang menyenangkan. Sebaliknya, menurut (Susanti dkk., 2024) metode pengajaran yang monoton dapat membosankan dan dapat menyebabkan siswa kehilangan fokus dan mengabaikan konten. Akibatnya, metode pengajaran yang membosankan cenderung mengalami kesulitan dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan. Guru memainkan peran penting dalam membimbing dan mendukung siswa secara langsung dalam mengembangkan kemampuan intelektual, keterampilan praktis, dan kesadaran sosial, sehingga mereka mampu tumbuh menjadi individu kuat yang dapat berkembang baik secara mandiri maupun dalam masyarakat.

Berdasarkan observasi awal dan konfirmasi guru kelas terungkap tentang kesulitan belajar siswa yang menyebabkan hasil belajar kurang dari harapan. Guru menjelaskan bahwa siswa kurang kuat dalam hafalan perkaliannya dikarenakan setiap kali guru meminta menghafalkan perkalian, siswa hanya ingat sebentar saja. Guru menjelaskan bahwa siswa mengalami kejenuhan dan belum terbiasa dengan perkalian.

Menurut (Safari & Putri Faradila, 2024), Menguasai operasi hitung dasar sangat penting karena dapat melatih cara berpikir logis, mempercepat kemampuan berhitung, dan menumbuhkan rasa percaya diri siswa saat menghadapi soal matematika yang lebih kompleks. Menurut (Sofiyah dkk., 2024), Menguasai perkalian dan pembagian sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengelola uang, waktu, dan pengukuran. Selain itu juga menurut (Suwarto & Hidayat, 2016), keterampilan operasi hitung perkalian merupakan salah satu kemampuan yang penting dalam kehidupan sehari-hari dan dapat

menunjang cara berpikir yang cepat, tepat, dan cermat. Dengan demikian, pentingnya untuk merancang metode pengajaran yang menarik dan selaras dengan perkembangan kognitif siswa, sehingga mereka dapat mempelajari konsep-konsep ini secara efektif dan percaya diri. Menguasai operasi aritmatika dasar, terutama perkalian, membantu siswa mengasah dan memperluas pemikiran secara logis, mempercepat perhitungan, dan menerapkan keterampilan mereka dalam situasi kehidupan nyata.

Faktor penyebab hasil belajar yang rendah pada materi operasi hitung adalah faktor dari sekolah dan faktor internal. Faktor dari sekolah diantaranya adalah pembelajaran yang diberikan oleh guru dan faktor internal yang berupa minat, perhatian, dan motivasi belajar (Sari dkk., 2021). Salah satu metode yang efektif dalam membantu keterampilan siswa adalah teknik jarimatika, dimana siswa menggunakan jari-jarinya untuk membantu memahami perkalian dalam matematika lebih mudah dan cepat.

Wulandari dalam (Afriani dkk., 2019) menyatakan bahwa jarimatika menggunakan jari untuk melakukan perhitungan seperti perkalian, pembagian, penjumlahan, dan pengurangan. Pengajar pertama-tama harus memahami pelaksanaan perhitungan menggunakan jari tangan, selanjutnya mencontohkan kepada siswa tentang penggunaan jari tangan untuk berhitung perkalian. Dengan teknik ini, siswa dapat menggunakan jarinya untuk menyelesaikan masalah berhitung berdasarkan formasi jarimatika.

Menurut (Afriani dkk., 2019) numerasi melibatkan penggunaan penalaran dan keterampilan aljabar untuk merumuskan masalah matematika dan menyelesaikannya melalui operasi aritmatika yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun penelitian sebelumnya relevan yang mengenai teknik jarimatika yaitu menurut Septiyawili (2016) bahwa siswa dalam penggunaan teknik jarimatika mampu meningkatkan kecepatan menghitung dalam menyelesaikan perkalian bilangan 6-10 untuk siswa SD. Selain itu penelitian lainnya yang pernah dilakukan oleh Rahim (2017), bahwa teknik jarimatika mampu membuat siswa lebih cepat dan terampil berhitung pada pembelajaran matematika di kelas IV di MIN Lampisang Aceh Besar. Selanjutnya penelitian yang relevan dengan metode jarimatika yaitu dilakukan oleh Harfiarti (2022), menyatakan bahwa meningkatnya hasil belajar siswa pada materi perkalian pecahan di kelas V SDN 023 Kebun Nenas yaitu dengan menggunakan metode jarimatika. Selain itu juga menurut (Ayurachmawati dkk., 2021), pada hasil pelatihan jarimatika yaitu jarimatika merupakan sebuah cara sederhana dan menyenangkan berhitung dasar kepada anak-anak. Pada beberapa penelitian tersebut didapat hasil bahwa metode jarimatika yaitu para siswa yang menggunakan teknik jarimatika mampu mengerjakan perkalian dengan mudah, cepat dan mampu meningkatkan minat siswa agar tidak mudah bosan dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan pemahaman tersebut, peneliti melaksanakan penelitian menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode jarimatika untuk mengajarkan perkalian pecahan. Penerapan teknik jarimatika dapat meningkatkan keterampilan berhitung siswa dalam operasi hitung perkalian pecahan. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan penerapan teknik jarimatika pada perkalian pecahan melalui penelitian deskriptif kuantitatif.

METODE

Peneliti melakukan penelitian di SDN Sungai Ramania dengan menerapkan teknik jarimatika melalui metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini melibatkan pengamatan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Penelitian ini menggunakan teknik tes dan nontes untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian kuantitatif (Asdar, 2018) sebagai berikut.

1. lembar observasi aktivitas siswa, pengamat menggunakan lembar pengamat untuk memantau kegiatan yang dilakukan selama proses belajar mengajar dikelas.
2. Soal *Pre-test* dan *Post-test* merupakan sebuah test untuk mengukur kemampuan siswa tentang perkalian pecahan sebelum dan setelah diajarkan penggunaan teknik jarimatika.

Adapun langkah tahapan dalam penelitian ini adalah:

1. Perencanaan : Pada tahap ini, peneliti menyiapkan langkah-langkah perancangan sebagai berikut: (a) memilih kelas yang akan dijadikan subjek penelitian, (b) melaksanakan pengamatan di kelas yang menjadi subjek penelitian, (c) memilih materi yang akan diajarkan, (d) menyusun modul pembelajaran, dan (e) membuat alat test berupa *pre-test* dan *post-test*.
2. Pelaksanaan : Pada tahap ini, proses pembelajaran dilaksanakan berdasarkan Modul Pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan ini dilakukan dengan 2 pertemuan, tahapan pelaksanaan mengajar terbagi menjadi 2 pertemuan, yaitu pertemuan awal dan pertemuan akhir:
   a. Pertemuan Awal, Guru memulai belajar mengajar dikelas dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa untuk memastikan kesiapan. Kemudian, guru mengkondisikan siswa untuk fokus, memberikan apresiasi, dan memotivasi siswa dalam pembelajaran. Setelah itu guru memberikan soal *pre-test* untuk mengetahui pemahaman awal siswa tentang perkalian pecahan.
   b. Pertemuan Akhir, Pada tahap ini, setelah memberikan pengantar pembelajaran guru memulai dengan memperagakan cara penggunaan teknik jarimatika untuk penyelesaian perkalian bilangan 6–10, dan siswa mengikutinya. Setelah itu, guru melanjutkan ke sesi tanya jawab, di mana siswa dapat mengajukan pertanyaan. Kemudian, guru membentuk kelompok heterogen, membagikan lembar kerja (LKPD), dan menjelaskan cara mengerjakan tugas. Siswa menyimak dengan saksama dan bekerja sama dalam kelompoknya, dengan bimbingan aktif dari guru. Setelah berdiskusi, perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusinya di depan kelas. Guru mempersilahkan kelompok lainnya untuk memberikan tanggapan dari hasil presentasi temannya dan juga memberikan penguatan serta umpan balik berdasarkan kesimpulan.
3. Evaluasi : Pada tahap ini, Peneliti memberikan soal *post-test* yang dikerjakan siswa pada akhir pertemuan kedua. Evaluasi ini untuk mengukur hasil dari penerapan teknik jarimatika terhadap materi perkalian pecahan.

Peneliti melakukan analisis kuantitatif untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa, berdasarkan hasil lembar observasi selama proses pembelajaran dan hasil *pre-test*

dan *post-test*. Hasil penelitian ini lalu dianalisis dan hasilnya disajikan dalam bentuk persentase (%).

Persentase kemudian dikategorikan dengan klasifikasi berdasarkan penghitungan rumus interval kelas (Arikunto dkk., 2015).

Tabel 1. Klasifikasi Hasil Observasi Siswa

Persentase Skor yang diperoleh	**Kategori**
81 – 100%	Sangat Baik
66 – 80%	Baik
56 – 65%	Cukup
41 – 55%	Kurang
0 – 40%	Tidak baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan di SDN Sungai Ramania pada kelas 5 pertengahan semester ganjil tahun 2024/2025. Kelas tersebut terdiri dari sembilan siswa (4 putra dan 5 putri). Pelaksanaan penelitian ini dilakukan untuk menyelesaikan soal perkalian pecahan dengan menerapkan teknik jarimatika pada siswa kelas 5 SDN Sungai Ramania. Penelitian telah terlaksana pada hari selasa 6 Agustus 2024.

Analisis data penelitian ini menggunakan Statistik deskriptif. Beberapa perangkat pembelajaran disiapkan untuk mendukung proses pembelajaran, seperti Modul Ajar, Lembar Observasi aktivitas siswa, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan Soal *Pre-test* dan *Post-test*. Selama penelitian berlangsung, peneliti berperan sebagai guru pengajar. Penelitian yang dilaksanakan dalam pembelajaran ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi.

Guru dalam hal ini adalah peneliti menerapkan teknik jarimatika pada siswa kelas 5 untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa setelah menggunakan teknik jarimatika. Untuk keperluan ini, selanjutnya peneliti menyiapkan berbagai instrumen yang dibutuhkan untuk pelaksanaan penelitian. Sebelumnya guru telah membentuk kelompok meja duduk di dalam kelas sesuai kemampuan siswa. Untuk merancang rencana pelaksanaan, peneliti menggunakan hasil pengamatan awal sebelum penelitian dilaksanakan.

Penelitian ini dilaksanakan dengan diawali membagikan soal *pre-test* pada awal pertemuan pertama dan soal *post-test* dilaksanakan pada akhir pertemuan kedua untuk mengukur sebuah hasil pembelajaran. Pada pertemuan pertama, guru memberikan materi awal tentang perkalian pecahan, guru membagi kelompok belajar siswa menjadi tiga kelompok, siswa diberikan lkpd untuk dikerjakan berkelompok. Namun, teknik jarimatika belum diperkenalkan pada pertemuan ini. Pada akhir pertemuan pertama, guru memberikan soal *pre-test* untuk mengukur pemahaman awal mereka terhadap materi.

Pada pertemuan kedua, guru menjelaskan perkalian pecahan menggunakan tahap-tahap teknik jarimatika di depan kelas, guru mendemonstrasikan penggunaan jari-jari untuk menghitung perkalian pecahan yang dikenal sebagai teknik jarimatika. Pada tahap ini para siswa sangat antusias memperhatikan dan mempraktikkan jari-jari mereka. Pada akhir pertemuan kedua, dilakukan *posttest* untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberi perlakuan teknik harimatika. Selama pembelajaran berlangsung, peneliti yang dibantu *observer* melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa yang dicatat pada lembar observasi.

Berdasarkan pada hasil analisis lembar observasi terhadap pengamatan aktivitas siswa, terdapat peningkatan aktivitas yang pada pada pertemuan pertama hanya 70% siswa yang aktiv menjadi 100% pada pertemuan kedua. Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan keterlibatan yang tinggi dengan kategori sangat baik.

Tabel 2. Hasil nilai *pre-test* dan post-test

No	Kode Siswa	KKM 70							
		Tuntas (T), Tidak Tuntas (TT)							
		Pre-test (%)	T	TT	Post-test (%)	T	TT	Pen	Ket.
1	Siswa 1	10		TT	70	T		60	M
2	Siswa 2	10		TT	60		TT	50	M
3	Siswa 3	60		TT	90	T		30	M
4	Siswa 4	20		TT	70	T		50	M
5	Siswa 5	10		TT	65		TT	55	M
6	Siswa 6	40		TT	80	T		40	M
7	Siswa 7	70	T		90	T		20	M
8	Siswa 8	20		TT	80	T		60	M
9	Siswa 9	10		TT	75	T		65	M
Jumlah		250	1	8	680	7	2		
Rata-rata		27,78			75,56				
Nilai tertinggi		70			90				
Nilai Terendah		10			60				
Presentase (%)			11	89		78	22		

Selain melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa, peneliti juga memberikan soal *pre-test* di pertemuan awal dan *post-test* di pertemuan akhir. Berdasarkan data *pre-test* pada Tabel 2 diketahui hanya satu orang siswa yang masuk pada kategori baik, sedangkan selebihnya masuk pada kategori dibawahnya. Sementara itu, hasil *post-test* menunjukkan adanya peningkatan, ada dua orang siswa masuk pada kategori sangat baik, lima orang siswa dengan kategori baik dan sisanya masuk pada kategori cukup. Pada tabel tsb juga dapat disimpulkan bahwa pada hasil *pre-test* hanya 11% siswa yang masuk pada kategori baik, sementara pada hasil *post-test* yang masuk pada kategori baik dan sangat baik mencapai 78%. Dengan demikian terdapat peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan pada hasil analisis tersebut, memberikan kesimpulan akhir bahwa pembelajaran yang menerapkan teknik jarimatika dapat menghasilkan hal sebagai berikut (a) aktivitas siswa meningkat dalam pembelajaran; (b) nilai hasil belajar menunjukkan adanya peningkatan. Dari pengamatan guru saat pembelajaran siswa sangat antusias bertanya, bersemangat dalam mengajukan diri pada saat diminta presentasi dan terampil dalam mengerjakan soal. Berdasarkan beberapa hal tersebut maka penerapan teknik jarimatika efektif untuk menyelesaikan soal perkalian pecahan dalam hasil belajar siswa SDN Sungai Ramania kelas 5

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dalam proses pembelajaran yang terdiri dari dua pertemuan. Berdasarkan data yang telah terkumpulkan dapat dilihat pada hasil observasi dan tes bahwa adanya peningkatan yang baik setelah diterapannya teknik jarimatika . Peningkatan tersebut mencakup aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan hasil belajar siswa yang terlihat pada hasil *pre-test* dan *post-test*.

Aktivitas Siswa pada saat mengikuti pembelajaran dikelas belum terlihat aktiv pada pertemuan pertama. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi. Persentasenya hanya sebesar 70%, siswa masih belum berani bertanya, masih malu untuk menjawab pertanyaan serta seperti takut atau tidak siap untuk tampil didepan kelas.

Pada pertemuan II siswa mengalami peningkatan, siswa terlihat aktif mengikuti setiap instruksi dari guru, seperti mencoba menggerakkan tangan untuk menghitung menggunakan jarimatika siswa, bertanya dan menjawab tentang teknik jarimatika, dan berani maju sebelum ditunjuk oleh guru. Hasil analisis Aktivitas Siswa pada lembar observasi selama mengikuti pembelajaran matematika pada pertemua II sebesar 100%. Pada pertemuan II siswa sepenuhnya aktif dalam pembelajaran di kelas. Aktivitas siswa meningkat dalam pembelajaran setelah diterapkannya demonstrasi teknik jarimatika. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian oleh Arianti dkk. (2023), yang menyatakan bahwa penerapan metode jarimatika pada materi perkalian pecahan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa sehingga mengalami peningkatan dari hasil test. Dengan demikian, optimalisasi penerapan teknik jarimatika dalam menyelesaikan operasi hitung perkalian pecahan dalam hasil belajar siswa sekolah dasar kelas 5 di SDN Sungai Ramania kelas 5 2024/2025.

Hasil belajar siswa dalam proses belajar menggunakan teknik jarimatika terdapat peningkatan. Pada hasil *pre-test* diawal pertemuan pertama hanya 11% siswa yang masuk dalam kategori baik dan selebihnya masih dibawah kategori baik. Penguasaan siswa yang rendah ini disebabkan siswa masih belum menguasai materi tentang perkalian pecahan dan belum diberikan cara penggunaan teknik jarimatika. Sementara pada hasil *post-test* terdapat peningkatan pada hasil belajar, sebanyak 78% siswa masuk dalam kategori baik atau baik sekali. Peningkatan ini terjadi karena pembelajaran sudah menerapkan teknik jarimatika pada materi perkalian pecahan. Siswa sangat antusias dalam menggunakan teknik jarimatika pada pembelajaran di kelas, membuat mereka mudah mengerti dan paham tentang materi perkalian pecahan menggunakan. Hasil ini selaras seperti yang diungkapkan oleh Wulandari dalam (Afriani dkk., 2019) bahwa teknik jarimatika memiliki kelebihan,

yaitu memberikan gambaran visual tentang proses berhitung, gerakan jari yang dilakukan dapat meningkatkan minat belajar anak, beban kognitif memori otak saat digunakan minimal, dan juga tidak memerlukan alat atau bahan tambahan.

Pengaruh dalam penerapan teknik jarimatika pada pembelajaran materi perkalian pecahan yaitu memudahkan siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan operasi hitung perkalian pecahan. Selain itu juga dalam penelitian (Dewi dkk., 2020), penggunaan jarimatika dapat berpengaruh terhadap kemampuan menyelesaikan operasi perkalian peserta didik sehingga jarimatika bisa digunakan pada pembelajaran materi lainnya yang melibatkan perkalian. Hal ini sejalan juga dengan penelitian (Jumadiyah & Zumrotun, 2024), penggunaan teknik jarimatika memiliki pengaruh pada literasi numerasi yaitu dapat dilihat dari kenaikan hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan, ditemukan juga bahwa metode jarimatika menolong siswa melakukan perhitungan cepat dan tepat karena jarimatika tidak membebani siswa, sebaliknya justru meningkatkan semangat dan antusias siswa yang tinggi. Dengan demikian, siswa sangat mudah sekali untuk menerapkan jarimatika, karena siswa menggunakan jari-jari tangannya sendiri dan memperhatikan penjelasan guru serta mencoba langsung jarimatika sehingga siswa mampu mengoperasikan hitungan perkalian pecahan sehingga berhasil meningkatkan hasil belajar.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai hasil belajar siswa di SDN Sungai Ramania kelas 5 dalam menyelesaikan operasi hitung perkalian pecahan dengan menggunakan teknik jarimatika diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

(1) Aktivitas siswa selama proses pembelajaran melalui penerapan Teknik jarimatika telah menunjukkan peningkatan. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa yang meningkat dari pertemuan I ke pertemuan II dengan kategori sangat baik.
(2) Setelah penerapan teknik jarimatika terdapat peningkatan hasil belajar siswa, kemampuan awal dari hasil *pre-test* 11% menjadi 78% hasil *post-test* dengan kategori baik.

Dengan demikian, Secara keseluruhan menunjukkan bahwa penggunaan metode jarimatika pada materi perkalian pecahan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Setelah dilakukan penelitian untuk peningkatan hasil belajar siswa pada perkalian pecahan, peneliti memberikan pendapat sebagai berikut.

(1) Guru, diharapkan untuk mengadopsi teknik jarimatika sebagai metode alternatif guru dalam mengajar. Dengan perencanaan yang tepat, mereka dapat menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan, yang pada akhirnya membantu siswa lebih mudah memahami dan menguasai keterampilan berhitung.
(2) Siswa, diharapkan kepada siswa agar berperan aktif dalam pembelajaran dengan memanfaatkan kemampuan fisik dan mental agar siswa mampu secara aktif dengan memanfaatkan seluruh anggota tubuh.
(3) Peneliti, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk merancang dan mempersiapkan intrumen yang merincikan setiap kegiatan siswa di dalam kelas yang akan ditelitinya.

DAFTAR PUSTAKA

Afriani, D., Fardila, A., Septian, G. D., Margakaya, S., Ciranggon, J., Karawang, P. M., Sukamaju, S., Sukamaju, K., Barat, P. B., Siliwangi, I., Terusan, J., Sudirman, J., & Cimahi, K. (2019). Penggunaan Metode Jarimatika dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education*.

Arianti, F., Istanti Suwandayani, B., & Mukhlishina, I. (2023). Implementasi Metode Jarimatika Dalam Pembelajaran Matematika Materi Perkalian Pecahan Pada Siswa Kelas V Di Sdn 4 Sambik Bangkol. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *8*(2), 5785–5799. https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.10146

Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas (edisi revisi)*. PT Bumi Aksara.

Asdar. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan* (A. Kodir & M. Muhammadiah (eds.)). Azkiya Publishing.

Ayurachmawati, P., Sunedi, S., Dirgantara, M. R. D., Syaflin, S. L., Indasari, M., & Dedi, A. (2021). Pelatihan Jarimatika Bagi Guru Di Sd Negeri 2 Indralaya Utara. *Publikasi Pendidikan*, *11*(2), 125. https://doi.org/10.26858/publikan.v11i2.19205

Dewi, V. F., Suryana, Y., & Hidayat, S. (2020). Pengaruh Penggunaan Jarimatika Terhadap Kemampuan Berhitung Perkalian Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar*, *2*(2), 79–87.

Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. 6.

Harfiati. (2022). Peningkatkan Hasil Belajar Perkalian Pecahan Dengan Metode Jarimatika Kelas V SDN 023 Kebun Nenas. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *2*(2), 356–365.

Indonesia, P. R. (2003). Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. *Jakarta: Kementrian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi*.

Jumadiyah, N., & Zumrotun, E. (2024). Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika Terhadap Literasi Numerasi Melalui Program Kampus Mengajar Batch 5 di Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *7*(1), 12–22.

Rahim, R. (2017). *Penerapan Teknik Jarimatika Untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas IV MIN Lampisang Aceh Besar*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Safari, Y., & Putri Faradila, Z. (2024). Pentingnya Penguasaan Operasi Hitung Dasar dalam Pemecahan Masalah Matematika. *Karimah Tauhid*, *3*(8), 8373–8380.

Sari, T. I., Ansori, H., & Mawaddah, S. (2021). Hasil Belajar Siswa Pada Materi Operasi Hitung Bentuk Aljabar Di Kelas Vii Smp. *Jurmadikta*, *1*(2), 39–44. https://doi.org/10.20527/jurmadikta.v1i2.797

Septiyawili, B. Y. (2016). Penggunaan Metode Jarimatika dalam Meningkatkan Kecepatan Berhitung Perkalian Bilangan 6 Sampai 10 Untuk Siswa Sd Kelas 3 di SD Blunyahan I Bantul Yogyakarta. *Yogyakarta: Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta*.

Setiani, N., & Wakinah, W. (2025). Peran Guru Dalam Meningkatkan Numerasi dan literasisi Sekolah Dasar. *WASPADA (Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan)*, *13*(1), 116–120.

Sofiyah, K., Namira, I., & Nasution, A. M. (2024). Pentingnya Pembelajaran Perkalian Dan Pembagian di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu*, *8*(12).

Susanti, S., Aminah, F., Assa'idah, I. M., Aulia, M. W., & Angelika, T. (2024). Dampak negatif metode pengajaran monoton terhadap motivasi belajar Siswa. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Dan Riset*, *2*(2), 86–93.

Suwarto, S., & Hidayat, W. (2016). Pengaruh Kemampuan Operasi Hitung Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Cices*, *2*(2), 195–203. https://doi.org/10.33050/cices.v2i2.338

Utami, R. P. (2017). Pentingnya Pengembangan Media Pembelajaran Dalam Kegiatan Proses Belajar Mengajar. *Dharma Pendidikan*, *12*(2), 62–81.